

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada masa sekarang kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat pesat. Hal ini menyebabkan kegiatan perekonomian juga mengalami perkembangan yang begitu signifikan. Pasar modal merupakan salah satu contoh dari perkembangan ekonomi. Pasar modal merupakan salah satu sarana yang digunakan untuk menyalurkan dan menginvestasikan dana yang berdampak positif dan menguntungkan bagi investor.

Persaingan bisnis juga merupakan salah satu akibat dari perkembangan ekonomi dan teknologi. Untuk tetap bisa bersaing maka setiap perusahaan harus bisa mempertahankan dan bahkan meningkatkan kinerja perusahaannya. Salah satu sektor perusahaan yang memiliki persaingan sangat ketat yaitu perusahaan pada sektor property dan *real estate*. Hal tersebut bisa dilihat dari banyaknya penjualan produk-produk property dan *real estate* seperti apartemen, perumahan, dan perkantoran.

Mengingat angka pertumbuhan penduduk di Indonesia yang terlalu besar menyebabkan kebutuhan akan tempat tinggal, perkantoran dan pusat perbelanjaan menjadi meningkat. Mengingat banyaknya permintaan akan produk properti dan *real estate* yang meningkat menyebabkan kurangnya lahan sehingga harga tanah dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Hal ini mendorong perusahaan untuk masuk ke bursa efek

(go public) untuk melakukan penjualan saham ataupun untuk mengeluarkan obligasi agar memperoleh dana dari para investor yang kemudian dananya digunakan untuk perkembangan perusahaannya. Dalam menginvestasi dananya, investor akan dihadapkan pada return investasi dalam bentuk dividen (Retno Mujiyani, 2017).

Dividen adalah bagian laba yang dibayarkan oleh perusahaan kepada pemegang saham atas keterlibatannya sebagai pemberi modal yang berasal dari keuntungan perusahaan. Investor pada umumnya menginginkan pembagian dividen yang relative bahkan cenderung naik dari waktu ke waktu, karena hal tersebut dapat mendorong kepercayaan investor terhadap perusahaan. Untuk dapat membayarkan dividen maka perusahaan harus mampu menghasilkan keuntungan yang stabil bahkan harus mampu meningkatkan keuntungan dari waktu ke waktu.

Kebijakan dividen merupakan salah satu fungsi manajemen keuangan selain dari keputusan investasi dan pendanaan yang dilakukan oleh perusahaan atau perbankan dalam mengambil keputusan mengenai laba yang diperoleh untuk dibagikan kepada pemegang saham yang dimilikinya sebagai dividen atau diinvestasikan kembali sebagai retained earning yang dilaksanakan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (Keuke dkk, 2016). Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen antara lain likuiditas, profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan.

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (Fred Weston, dikutip

dalam Kasmir, 2012, h. 110). Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi akan memberikan gambaran perusahaan mampu memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya. Keadaan seperti itu membuat investor akan tertarik menanamkan modalnya untuk membagikan keuntungan berupa dividen.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari kegiatan bisnis yang dilakukannya. Profitabilitas mengukur tingkat keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan. Profitabilitas mencakup seluruh pendapatan dan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan sebagai penggunaan aset dan pasiva dalam satu periode. Besarnya tingkat persentase profitabilitas menandakan bahwa semakin besar tingkat keuntungan yang didapatkan perusahaan. Meningkatnya keuntungan perusahaan akan meningkatkan pula pembagian dividen kepada pemegang saham. Hal itu berarti profitabilitas mempunyai pengaruh yang positif terhadap kebijakan dividen.

Menurut Kasmir (2012, h. 151) rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva. Penggunaan utang yang terlalu besar dalam kegiatan oprasional memberikan dampak yang kurang baik terhadap perusahaan karena perusahaan harus membayar kewajiban-kewajibannya yang nantinya akan mengurangi keuntungan yang

diperoleh. Menurunnya keuntungan yang didapat perusahaan akan menurunkan pembagian dividen kepada para pemegang saham.

Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi minat investor dalam berinvestasi di sebuah perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar menggambarkan keadaan keuangan perusahaan yang baik dan memiliki prospek yang menguntungkan di masa yang akan datang. Ukuran perusahaan yang besar dapat mencerminkan bahwa perusahaan mempunyai komitmen yang tinggi untuk terus memperbaiki kinerjanya sehingga pasar akan mau membayar lebih mahal untuk mendapatkan sahamnya karena percaya akan memperoleh pengembalian yang menguntungkan dari perusahaan tersebut.

Penelitian terdahulu menunjukkan adanya pengaruh antara likuiditas, profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen. Penelitian Keuken Firda Lestari dkk (2016) yang berjudul “Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen” menyatakan bahwa likuiditas dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen.

Demikian juga dengan penelitian Dian Masita Dewi (2016) yang berjudul “Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Tunai Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening” menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

Penelitian ini bertujuan melakukan kajian empiris terhadap factor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan, khususnya

perusahaan property dan *real estate* yang terdaftar di BEI. Berdasarkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang telah dijelaskan, variabel-variabel tersebut belum memberikan hasil yang konsisten sehingga perlu diuji kembali.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, *Leverage*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen**”.

1.2 Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen?
3. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap kebijakan dividen?
4. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan divident?
5. Apakah Likuiditas, Profitabilitas, *Leverage*, Dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pembahasan di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap kebijakan dividen.
2. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap kebijakan dividen.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap kebijakan dividen.

4. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap kebijakan dividen.
5. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, *Leverage*, Dan Ukuran Perusahaan terhadap kebijakan dividen.

1.4 Kegunaan Penelitian

Suatu penelitian diharapkan dapat memberikan kegunaan atau manfaat bagi beberapa pihak yang berkepentingan baik secara teoritis maupun praktis.

Kegunaan dari penelitian ini, yaitu :

1. Kegunaan Teoritis

a. Bagi Akademisi

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan berupa bahan referensi atau acuan untuk penelitian selanjutnya yang lebih baik dan memberikan tambahan ilmu pengetahuan.

2. Kegunaan Praktisi

a. Bagi Manajemen Perusahaan

Hasil penelitian dapat dijadikan pertimbangan dalam penentuan kebijakan pembayaran dividen. Perhitungan kuantitatif diharapkan dapat menunjukkan hubungan atau pengaruh antara likuiditas, *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen. Diharapkan dapat membantu manajer keuangan dalam pengambilan keputusan untuk menentukan besarnya dividen yang dibayarkan terutama dalam bentuk dividen kas (tunai).

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan investasi di pasar modal khususnya instrument saham. Dengan menganalisis rasio-rasio keuangan yang berpengaruh terhadap kebijakan dividen diharapkan investor dapat melakukan prediksi pendapatan dividen kas yang akan diterima oleh pemegang saham.

c. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam memahami factor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen. Selain itu, untuk melengkapi dan memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi di Universitas Satya Negara Indonesia serta untuk menguji pengetahuan yang telah didapatkan ketika kuliah untuk dapat diaplikasikan dalam menyusun penelitian dan mengolah data yang ada untuk mencapai hasil yang diharapkan.

